Jawaban SQA Test

A. Soal Teori

1.

Q: Apakah Software Testing Life Cycle (STLC) itu?

A: STCL adalah suatu siklus atau tahap yang sistematis dalam testing suatu software dengan tujuan untuk menjamin kualitasnya sebelum software tersebut go-live atau release. Secara umum tahapannya termasuk Analisis Requirement (BRD, SD), Test Planning, Test Case scripting, Test Environment Setup, Test Execution, Test Closure/Validation.

2.

Q: Pernahkan anda menulis/membuat Test Plan? Apa yang dimaksud dengan Test Plan? Apa yang tercakup dalam Test Plan?

A: Ya, pernah. Test plan mencakup Tujuan, Lingkup, Kriteria Sukses, Alat yang digunakan, Metode Pelaporan

3.

Q: Pernahkan anda menulis/membuat Test Case? Apa yang dimaksud dengan Test Case? Apa yang tercakup dalam Test Case?

A: Ya, pernah. Test Case berisi langkah-langkah yang sistematis untuk menguji suatu fungsi/fitur. Test Case mencakup Test Case ID, Title, Test Condition, Description, Pre-conditions, Test Steps, Expected Results dan Status.

4.

Q: Document apakah yang anda rujuk atau anda jadikan referensi untuk menulis Test Case?

A: Dokumen yang dijadikan rujukan dalam menulis Test Case adalah BRD (Business Requirement Document) dan atau SD (System Design).

5.

Q : Apa yang anda lakukan dalam project terakhir anda? Berapa banyak Test Case yang telah anda buat untuk project terakhir anda itu?

A: Dalam Project terakhir saya terlibat dalam membuat test case dan eksekusi testing, membuat 100 test case.

6.

Q: Apakah anda pernah mengalami situasi dimana anda tidak mempunyai dokumentasi sama sekali (tidak ada document requirement, tidak ada Use Cases, tidak ada Design Document) dan anda harus menulis/membuat Test Case?

Bagaimana anda menulis Test Case tersebut?

A: Dalam situasi tersebut, saya melakukan beberapa cara seperti =>

- Berdiskusi dengan tim business, tim developer, atau tim yang memiliki pengetahuan atau scope tentang fitur yang akan diuji. Topik yang didiskusikan seperti skenario penggunaan, batasan, kondisi negatif/abnormal.
- Setelah itu, melakukan exploratory testing untuk memahami fitur atau system secara langsung, dengan pedoman yang didapat dari diskusi sebelumnya.
- Menulis test case berdasarkan asumsi, dari 2 proses sebelumnya.
- Jika terdapat aplikasi serupa, atau yang sudah existing, bisa membantu menjadi bagian dari referensi untuk membuat test case.

7.

Q: Dalam software testing terdapat beberapa jenis software testing. Jelaskan beberapa jenis software testing sebagai berikut:

i Unit testing

i. Functional testing

ili. Integration testing

iv. System testing

v. Load testing
vi. Stress testing
vii.Performance testing
viii. User acceptance testing
ix. Black box testing
x White box testing

A :

- i. Unit Testing merupakan pengujian terhadap unit terkecil dari kode, biasanya berupa fungsi atau metode, untuk memastikan bahwa unit tersebut bekerja sesuai harapan.
- ii. Functional testing merupakan pengujian yang dilakukan untuk memeriksa bahwa fungsi perangkat lunak bekerja sesuai dengan spesifikasi/kebutuhan pengguna.
- iii. Integration testing merupakan pengujian yang dilakukan untuk memeriksa interaksi antara dua atau lebih komponen atau modul dalam aplikasi setelah diintegrasikan.
- iv System testing merupakan pengujian end-to-end pada keseluruhan fitur yang dilakukan untuk memastikan sistem secara keseluruhan telah sesuai.
- v. Load testing merupakan pengujian untuk melihat behaviour dari system dengan load tertentu, seperti jumlah pengguna/transaksi yang tinggi.
- vi. Stress Testing merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat behaviour dari system di luar batas kapasitas yang normal, seperti beban ekstrem atau situasi di luar kapasitas maksimum.
- vii. Performance testing merupakan pengujian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik kinerja system di bawah beban tertentu, dengan tujuan untuk memastikan aplikasi cepat, stabil, dan mampu menangani volume yang ditargetkan.
- viii. User Acceptance Testing (UAT) merupakan tahap terakhir dari pengujian fungsional di mana end user atau pemangku kepentingan menguji aplikasi untuk memastikan aplikasi memenuhi kebutuhan bisnis dan siap untuk diluncurkan.

ix. Black box testing merupakan metode pengujian yang fokus pada fungsionalitas system tanpa memeriksa atau mengetahui internal code atau struktur aplikasinya.

x. White box testing merupakan metode pengujian yang dilakukan dengan pemahaman terhadap source code, logic, dan internal structure dari aplikasi, sehingga penguji dapat menguji jalur logic, cabang, atau data flow dalam code.

8.

Q: Apa yang dimaksud dengan Negative Testing itu?

A: Testing yang dilakukan untuk memastikan bahwa system dapat menghandle input atau kondisi yang invalid atau tidak sesuai dengan yang diharapkan.

9.

Q : Apa yang dimaksud dengan SQL? Apakah anda butuh untuk menulis / membuat / memahami SQL sebagai Software Quality Assurance?

A: SQL merupakan bahasa yang memungkinkan pengguna untuk membuat, membaca, memperbarui, dan menghapus data di dalam database dengan menggunakan perintah yang terstruktur. Tidak semua peran QA memerlukan SQL, terutama pada aplikasi yang tidak terintegrasi dengan database. Tapi, untuk QA yang berkaitan dengan aplikasi berbasis data (misalnya, aplikasi keuangan, e-commerce, atau aplikasi yang memiliki backend yang kompleks), kemampuan dasar SQL akan menjadi nilai plus.

10.

Q : Sebutkan Testing Tools yang pernah anda gunakan atau anda kuasai

A: Saya pernah menggunakan Katalon, Postman, Selenium, dan JMeter.

B. Soal Praktek Membuat Test Plan Membuat Test Case

1. Lelang (Soal B no 1 Test Plan)

A. Flow Add Lelang

Flowchart Proses Add Lelang:

Mulai \rightarrow 2. ADMIN input data lelang \rightarrow 3. Import LOT \rightarrow 4. Submit \rightarrow 5. Manager Lelang menerima notifikasi \rightarrow 6. Manager Lelang mereview \rightarrow (a) Approve Yes: Menampilkan data di Website atau (b) Approve No: ADMIN menerima notifikasi untuk menginput ulang data lelang \rightarrow Akhir

Test Plan Berdasarkan Flowchart

1. Tujuan Pengujian

- Memastikan seluruh alur proses Add Lelang berjalan dengan baik dari input data lelang oleh ADMIN hingga persetujuan oleh Manager Lelang.
- Memverifikasi bahwa setiap langkah berfungsi sesuai skenario yang diharapkan, termasuk notifikasi dan update Website.

2. Lingkup Pengujian

Fokus pada proses input data lelang oleh ADMIN, notifikasi ke Manager Lelang, proses review oleh Manager Lelang, serta respons sistem (approve atau reject) dan penyimpanannya di database.

3. Kriteria Sukses

- Semua skenario berhasil dijalankan sesuai hasil yang diharapkan.
- Notifikasi diterima oleh pihak yang sesuai (Manager Lelang untuk review dan ADMIN untuk input ulang).

- Data lelang yang disetujui tampil di website, sementara data yang ditolak memberi notifikasi Admin untuk input ulang.

4. Alat yang digunakan

- Browser: Untuk mengakses aplikasi dan melakukan pengujian UI.
- Database Viewer: Untuk memverifikasi data yang masuk ke database setelah disetujui.
- Notifikasi Tool/Email: Untuk memverifikasi notifikasi ke Manager Lelang dan Admin.

5. Metode Pelaporan

- Setiap skenario yang gagal akan dicatat dalam laporan pengujian.
- Jika ditemukan bug, tangkapan layar dan detail bug akan disertakan untuk dilaporkan ke tim pengembang untuk perbaikan.

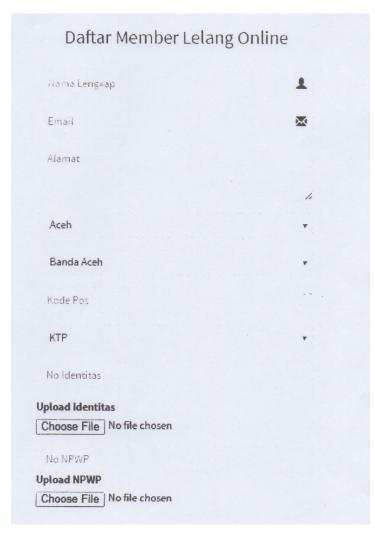
B. FORM (Soal B No.2, test case atau test script)

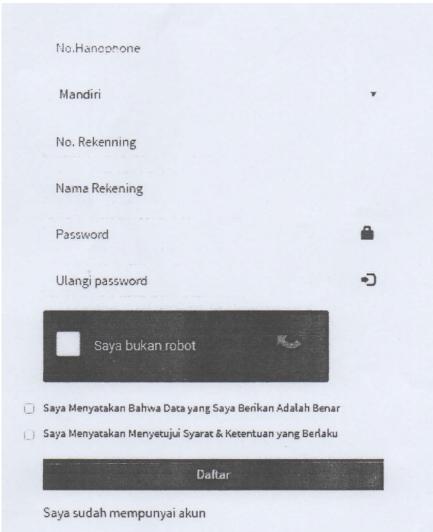


Test	Test	Title	Description	Pre-	Test Steps	Expected Results	Status
Case	Condition			conditions			(Filled
ID							after
							Testing)
TC-	Positive	Verifikasi	Memastikan	Pengguna	1. Akses halaman View	1. Halaman View Lot	
001		tampilan	bahwa	sudah login	Lot.	berhasil ditampilkan.	
		informasi	halaman	dan	2. Periksa tampilan	2. Kode Lot	
		Lot	View Lot	mengakses	Kode Lot.	ditampilkan dengan	
			menampilkan	halaman	3. Periksa tampilan	benar.	
			Kode Lot,	View Lot.	Harga Limit.		

Harga Limit,	4. Periksa tampilan	3. Harga Limit
1	•	
Merk/Type,	Merk/Type.	ditampilkan dengan
Tahun, serta	5. Periksa tampilan	benar.
detail tabel	Tahun.	4. Merk/Type
dengan	6. Periksa tabel detail	ditampilkan dengan
kolom NPL,	dengan kolom NPL,	benar.
Waktu, Jam,	Waktu, Jam, dan Nilai	5. Tahun ditampilkan
dan Nilai	Tawar.	dengan benar.
Tawar.	7. Periksa tampilan	6. Tabel detail dengan
	Nilai Tawar Tertinggi	kolom NPL, Waktu,
	Saat Ini.	Jam, dan Nilai Tawar
	8. Verifikasi button +	ditampilkan dengan
	dan	benar.
	9. Verifikasi informasi	7. Nilai Tawar
	kelipatan tawar	Tertinggi Saat Ini
	Rp1.000.000.	ditampilkan.
	10. Verifikasi button	8. Button + dan -
	Tawar dan Tawar	ditampilkan dan
	Otomatis.	berfungsi dengan
		baik.
		9. Informasi kelipatan
		tawar Rp1.000.000
		ditampilkan di bawah
		tombol.
		10. Button Tawar dan
		Tawar Otomatis
		ditampilkan dan
		berfungsi dengan
		baik.
		Duik.

2. Registrasi (Soal B No.2, test case atau test script)



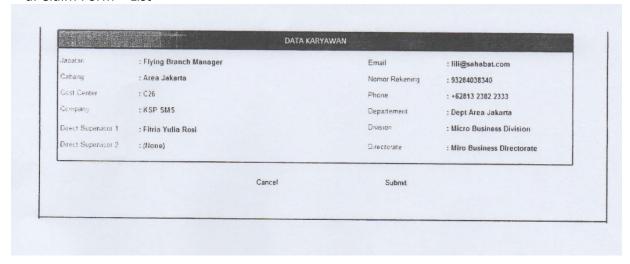


Test Case ID	Test Condition	Title	Description	Pre- conditions	Test Steps	Expected Results	Status (Filled after Testing)
TC- 002	Positive	Melakukan Pendaftara n Member Lelang Online	Memastikan bahwa halaman pendaftaran menampilkan semua field yang diperlukan dan pengguna dapat mendaftar dengan sukses.	Pengguna mengakses halaman pendaftara n member lelang online.	1. Akses halaman pendaftaran. 2. Input Nama Lengkap. 3. Input Email. 4. Input Alamat. 5. Pilih dropdown Provinsi. 6. Pilih dropdown Kota. 7. Input Kode Pos. 8. Pilih dropdown Jenis Identitas (KTP/SIM/dsb). 9. Input No Identitas. 10. Upload Identitas (button Choose File). 11. Input No NPWP. 12. Upload NPWP (button Choose File). 13. Input No Handphone. 14. Pilih dropdown yang menampilkan list Bank. 15. Input No Rekening. 16. Input Nama Rekening.	1. Halaman pendaftaran berhasil ditampilkan. 2. Semua field dapat diisi dan dropdown dapat dipilih. 3. File identitas dan NPWP berhasil diupload. 4. Checkbox dapat dicentang dengan benar. 5. Pengguna berhasil mendaftar dan menerima notifikasi bahwa akun telah dibuat.	

17. Input Password.
18. Input Ulangi
Password.
19. Centang "Saya
bukan robot".
20. Centang "Saya
Menyatakan Bahwa
Data yang Saya Berikan
Adalah Benar".
21. Centang "Saya
Menyatakan
Menyetujui Syarat &
Ketentuan yang
Berlaku".
22. Klik button Daftar.

A. FORM (Soal B No.2, test case atau test script)

a. Claim Form – List



Test Case ID	Test Condition	Title	Description	Pre- conditions	Test Steps	Expected Results	Status (Filled after Testing)
TC- 003	Positive	Verifikasi Claim Form - List dengan Tombol Cancel dan Submit	Memastikan bahwa halaman Claim Form - List menampilkan semua informasi yang diperlukan dengan benar, serta tombol Cancel dan Submit berfungsi dengan baik.	Pengguna telah login dan mengakses halaman Claim Form - List.	1. Akses halaman Claim Form - List. 2. Verifikasi bahwa setiap kolom informasi ditampilkan: Jabatan, Cabang, Cost Center, Company, Direct Supervisor 1, Direct Supervisor 2, Email, No Rekening, Phone, Department, Division, Directorate. 3. Pastikan bahwa informasi ditampilkan dengan benar dan sesuai dengan data pengguna. 4. Verifikasi bahwa tombol Cancel dan Submit ditampilkan di bawah informasi. 5. Klik tombol Cancel dan pastikan pengguna kembali ke halaman sebelumnya atau halaman utama.	1. Halaman Claim Form - List berhasil ditampilkan. 2. Semua informasi yang diperlukan ditampilkan dengan benar. 3. Data yang ditampilkan sesuai dengan data pengguna. 4. Tombol Cancel dan Submit terlihat jelas. 5. Mengklik tombol Cancel membawa pengguna kembali ke halaman sebelumnya. 6. Mengklik tombol Submit berhasil mengirim formulir dan menampilkan notifikasi sukses.	

6. Klik tombol Submit
dan pastikan bahwa
formulir berhasil
dikirim dan pengguna
menerima notifikasi
bahwa klaim telah
diajukan.